

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tanaman adalah suatu jenis organisme yang umum ditanam oleh orang. Pengertian tanaman sering dibedakan dengan tumbuhan, meskipun tidak sering pula tanaman dan tumbuhan digunakan secara bergantian. Tumbuhan yang disebut tanaman umumnya dibudidayakan disuatu ruang atau media untuk dipanen Ketika sudah mencapai tahap pertumbuhan tertentu.

Pengembangan dan budidaya tanaman di Indonesia terlebih tanaman hias memiliki potensi yang baik. Hal ini terlihat dari tanaman hias atau tanaman potong yang memiliki nilai ekspor yang cukup signifikan. Salah satu bunga yang populer sebagai bunga hias, bunga mawar yang pada awalnya ditemukan sebagai bunga liar di daerah pegunungan, kini sudah cepat tersebar diseluruh penjuru dunia terutama daerah subtropic sehingga bunga mawar kini mudah ditemukan di Indonesia.

Menurut Tarigan ( 2018:2 ) bunga mawar memiliki morfologi yang sangat menawan hingga sering disebut sebagai primadona bunga. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap bunga mawar semakin baik didalam dan luar negeri dan produksi bunga mawar pun semakin ditingkatkan terutama di daerah setra produksi bunga mawar. Hal ini berarti bunga mawar memang merupakan salah satu komoditas agribisnis yang penting dan memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang Panjang.

Salah satu dampak dalam produksi bunga mawar baik melalui perusahaan ataupun petani secara individu adalah limbah mawar yang dihasilkan. Selain di butuhkan control terhadap limbah mawar yang dihasilkan, petani juga diharapkan memiliki wawasan yang cukup untuk melakukan penanganan atau budidaya terhadap limbah mawar untuk meminimalisir limbah yang dihasilkan. Limbah bunga mawar juga dapat ditemukan di arean penjualan bunga(floris) yang dikarenakan penjual akan memprioritaskan bunga yang masih terlihat segar dan baru mekar, yang mengakibatkan bunga – bunga yang tidak segar lagi cenderung disingkirkan. Limbah juga dapat

ditemukan Ketika para florist memiliki sedikit pengunjung atau Ketika angka penjualan yang rendah, karena di anggap sudah melewati masa bertahannya, bunga – bunga tersebut akan dibuang begitu saja dan hal tersebut berpotensi mengakibatkan meningkatnya limbah mawar. Hal-hal yang disebutkan diatas juga menjadi perhatian mengenai limbah bunga mawar dalam penelitian ini.

Menurut Maharani ( 2018:15) Teknik ecoprint belakangan ini telah menjadi salah satu trend dalam bidang pewarnaan dan pembuatan motif pada tekstil. Ecoprint merupakan suatu proses mentransfer bentuk dan warna pada permukaan kain. Teknik ecoprint dapat dilakukan dengan beberapa Teknik, seperti Teknik merebus(boiling), Teknik mengukus(steaming), dan Teknik pukul(pounding). Teknik-teknik tersebut dapat dilakukan baik di laboratorium maupun di dapur rumah dengan peralatan yang sederhana. Seluruh proses penelitian ecoprint dianggap unggul dalam bidang ramah lingkungan, maka Teknik ecoprint semakin populer tidak hanya di kalangan tata busana, namun juga di kalangan umum seperti seniman, pengerajin homemade handcraft, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan alat dan cara yang tepat Teknik ecoprint bisa dilakukan oleh siapa saja.

Teknik ecoprint biasa menggunakan kain dengan bahan selulosa dan protein seperti sutra, katun dan linen. Hal ini dikarenakan Teknik ecoprint yang menggunakan banyak unsur alam akan memberikan hasil yang optimal jika kain yang digunakan juga menggunakan serat alam. Salah satu serat yang tergolong serat alam adalah serat kapas, serat kapas ialah higrokopis, dimana daya serat kapans terhadap air dan uap air cukup baik. Dilihat dari sifatnya, katun merupakan bahan yang mudah menyerap keringat dan cocok digunakan untuk busana harian. Kain katun juga merupakan kain yang diguakan semua orang dari berbagai jenis dan karakteristiknya, sehingga dapat dikatakan kain katun merupakan kain yang memiliki kontribusi yang bbesar dalam kehidupan manusia. Salain itu dari segi ekonomi kain katun merupakan alternatif baik karena harganya terjangkau.

Berdasarkan pertimbangan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Minat Hasil Jadi Teknik Ecoprint Limbah Mawar Pada Kain Katun Di Sidoarjo”.

#### **B. Batasan Masalah**

perbatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar penelitian ini nanti bisa tepat kepada pokok yang ada beserta pembahasan sehingga, diharapkan penelitian yang dilakukan tidak akan berbalik arah dari suatu tinjauan yang telah ditetapkan. Maka dari itu penulis membatasi penulisan penelitian ini terpusat pada mengamati tentang minat masyarakat tentang hasil jadi Teknik ecoprint limbah mawar pada kain katun di Desa Sawocangkring RT 05 RW 01 Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut, adakah minat masyarakat Sidoarjo terhadap ecoprint limbah mawar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan minat masyarakat Sidoarjo terhadap Ecoprint limbah mawar di kain katun pada warna dan kualitas motif.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti yakni mengembangkan ilmu dengan melakukan penerapan teori melalui eksperimen ini, memberikan informasi dan ukti tentang hasil ecoprint limbah mawar pada kain katun, memberikan pemahaman tentang bagaimana hasil jadi ecoprint limbah mawar pada kain katun.
2. Bagi mahasiswa yakni menjadi dasar penelitian lebih lanjut mengenai ecoprint limbah mawar pada kain katun, memberikan informasi dan pemahaman kepada mahasiswa tentang ecoprint limbah mawar pada kain katun.

3. Bagi pembaca yakni menjadi dasar penelitian lebih lanjut mengenai ecoprint limbah mawar pada kain katun, memberikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca mengenai ecoprint limbah mawar pada kain katun.
4. Bagi universitas yakni dapat digunakan sebagai referensi bagi jurusan tata busana dalam pembuatan ecoprint limbah mawar pada kain katun.
5. Bagi masyarakat yakni dapat dijadikan referensi dalam membuat sebuah karya produk usaha fashion dengan ecoprint limbah mawar pada kain katun.